

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Negeri Menjadi Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau

Ismu Kusumanto¹, Anggi Pranata²

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebrantas No. 155 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, 28293
Email : ismu_uin@yahoo.co.id

ABSTRAK

Minimnya minat siswa kelas XII sekolah unggulan yang ada di kota Pekanbaru untuk masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau menjadi hambatan bagi pencapaian visi UIN Suska Riau, karena kualitas inputan mahasiswa tidak memenuhi standar yang ditetapkan. Terdapat beberapa factor, diantaranya biaya, fasilitas, basic keislaman, transportasi, cita-cita, teman, lingkungan tempat tinggal, peluang masuk, dan lokasi yang menjadi penentu dan mempengaruhi minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Metode yang di gunakan yaitu analisis linier regresi berganda, yang menunjukkan adanya pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat (minat siswa sekolah unggulan XII masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau). Berdasarkan uji secara parsial didapatkan masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (minat siswa sekolah unggulan XII masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau). Kesimpulannya yaitu didapatkan faktor biaya, transportasi, dan lokasi sebagai faktor-faktor yang memiliki pengaruh paling tinggi dari sembilang faktor yang diteliti.

Kata Kunci: Faktor-faktor Minat Siswa, Regresi Berganda, Uji F dan Uji t

Pendahuluan

Visi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Sains dan Teknologi adalah terwujudnya fakultas sains dan teknologi sebagai fakultas yang menyelenggarakan pendidikan integrasi sains dan islam, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas pada tahun 2033.

UIN Sultan Syarif Kasim Riau dapat dikatakan belum memberikan perhatian yang lebih dalam menarik minat siswa sekolah unggulan untuk mendaftar menjadi calon mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Sekitar 90 % mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau berasal dari sekolah-sekolah non unggulan. Data penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2012 – 2015, menunjukkan jumlah mahasiswa yang berasal dari sekolah unggulan yang ada di Kota Pekanbaru dan mendaftar menjadi mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya di Fakultas Sains dan Teknologi, dapat dilihat pada tabel 1.

Data tersebut menunjukkan minimnya mahasiswa yang berasal dari sekolah unggulan

untuk mendaftar di Fakultas Sains dan Teknologi. Minimnya jumlah siswa yang masuk, dalam per tahun dapat diidentifikasi bahwa calon mahasiswa kurang percaya untuk kuliah atau masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi. Persentase tersebut semakin mengecil bila diperhitungkan beberapa jurusan non eksakta.

Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa FST yang berasal dari sekolah unggulan

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Sekolah Unggulan	Persentase (%)
2012	1.130	80	7 %
2013	1.124	90	8 %
2014	1.142	97	8,5 %
2015	1.128	90	8 %

Sumber: Bagian Akademik UIN Suska Riau (2015)

Landasan Teori

Minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan

yang menunjukkan lebih menyukaisuatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya (Rini, 2012).

Soedomo Hadi berpendapat (2008, dalam Rini, 2012), pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perguruan tinggi adalah satuan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi dan dapat berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademi (Rini, 2012).

Menurut Fuad Ihsan (2003, dalam Rini, 2012), pendidikan tinggi diartikan sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu Perguruan Tinggi (Rini, 2012).

Pengertian Populasi dan Sampel

Populasi memiliki arti bahwa keseluruhan anggota atau elemen yang diobservasi dalam ruang lingkup penelitian. adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Nurhayati, 2008).

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Penelitian yang dilakukan atas seluruh elemen dinamakan sensus. Idealnya, agar hasil penelitiannya lebih bisa dipercaya, seorang peneliti harus melakukan sensus. Namun karena sesuatu hal peneliti bisa tidak meneliti keseluruhan elemen tadi, maka yang bisa dilakukannya adalah meneliti sebagian dari keseluruhan elemen atau unsur tadi (Mustafa, 2003).

Pengertian Kuesioner

Kuesioner atau bahasa aslinya *questionnaire* adalah salah satu bentuk alat atau instrumen yang digunakan untuk mencari data, di samping wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Umumnya kuesioner berbentuk seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden tanpa atau dengan bantuan peneliti. Sebagai alat pengambil data maka kuesioner harus dirancang sedemikian rupa agar setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang ada di dalamnya valid. Valid artinya sesuai, cocok, dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kudrat atau kubik (Ghozali, 2013).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu disebut analisis regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$) terhadap variabel terikat (Y) (Mona, 2015).

Model regresi linier berganda secara sistematis dapat ditunjukkan sebagai berikut (Hasan, 2001):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \quad (1)$$

Pada persamaan linier lebih dari dua variabel, variabel Y dipengaruhi oleh lebih dari dua variabel, yaitu variabel X_1, X_2, \dots, X_k . Dalam hal demikian, variabel Y disebut variabel dependen dan variabel X independen (Hasan, 2001).

Hasil dan Pembahasan

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan linier diantara variabel-variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada

tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan VIF (*varians inflation faktor*). Jika nilai toleransi > 1 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai toleransi semua variabel independen yaitu, indikator 1 sampai indikator 9 memiliki *Tolerance* < 1 dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas dan pengolahan dapat dilanjutkan.

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengolahan SPSS 16.0 maka didapat formula regresi linier berganda sebagai berikut,

$$Y = 1,099 + 0,960X_1 + 0,915X_2 + 1,212X_3 + 1,073X_4 + 0,959X_5 + 1,218X_6 + 0,826X_7 + 0,925X_8 + 0,871X_9.$$

Formula regresi linier menghasilkan nilai variabel bebas X yang positif semua, sehingga dapat diartikan bahwa seluruh variabel bebas berkorelasi positif terhadap variabel tak bebas Y. Maka data dapat dilakukan analisa yaitu:

1. Konstanta = 1,099

Dalam analisisnya yaitu, jika variabel X_1 sampai X_9 diasumsikan sebesar 0, maka minat siswa masuk Fakultas Sains dan Teknologi akan menjadi sebesar 1,099 unit skor. Nilai ini akan dapat dibandingkan bila X_1 hingga X_2 bernilai 1 sehingga nilai $Y = 10,058$ dimana nilai konstanta 1,099 (11 %) relative kecil sehingga untuk meningkatkan minat siswa perlu didukung oleh factor-faktor lainnya.

2. Koefisien $X_1 = 0,960$

Jika faktor biaya mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) unit skor sementara faktor yang lain tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi sebesar 0,960 unit skor. Nilai 0,960 relatif kecil atau berkontribusi sebesar 9,5 % terhadap nilai total, sehingga factor biaya tidak terlalu mempengaruhi minat siswa untuk mendaftar.

Hal ini bisa terjadi karena dengan berlakunya UKT maka tidak ada lagi SPP murah seperti yang selama ini berlaku di Perguruan Tinggi Negeri. Nilai SPP UKT dipersepsikan sama dengan biaya SPP di perguruan tinggi swasta.

3. Koefisien $X_2 = 0,915$

Jika faktor fasilitas mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) unit skor sementara faktor yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi sebesar 0,915 unit skor.

Nilai 0,915 relatif kecil atau berkontribusi sebesar 9,5 % terhadap nilai total, sehingga factor fasilitas tidak terlalu mempengaruhi minat siswa untuk mendaftar.

Hal ini disebabkan sosialisasi yang relative minim sehingga siswa tidak terlalu memahami fasilitas belajar yang tersedia. Demikian pula, hal ini dapat terjadi disebabkan fasilitas tersebut dipersepsikan wajib ada dan bukan factor penentu minat siswa untuk mendaftar.

4. Koefisien $X_3 = 1,212$

Jika faktor *basic* keislaman mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) unit skor sementara faktor yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi sebesar 1,212 unit skor. Bahkan, faktor ini sangat berpengaruh terhadap mental dan prilaku siswa untuk lebih baik.

Nilai factor ini termasuk tertinggi kedua, sehingga factor ini dapat menjadi indicator penyebab utama siswa mendaftar di UIN Suska Riau.

Nilai 1,212 berkontribusi sebesar 12 % terhadap nilai total bila setiap variabel bebas bernilai 1. Hal ini menunjukkan bahwa factor peningkatan *basic* keislaman menjadi perhatian siswa yang akan masuk UIN Suska Riau dibanding factor-faktor lain.

5. Koefisien $X_4 = 1,073$

Jika faktor transportasi mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) unit skor sementara faktor yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi sebesar 1,073 unit skor.

Factor ini menjadi salah satu pertimbangan bagi siswa dalam memilih perguruan tinggi, dimana transportasi dalam menjangkau tempat kuliah cukup berpengaruh.

6. Koefisien $X_5 = 0,959$

Jika faktor cita-cita mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) unit skor sementara faktor yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi sebesar 0,959 unit skor.

Factor ini berkontribusi sekitar 9,5 % terhadap nilai total dan tidak terlalu besar pengaruhnya terhadap minat siswa mendaftar.

7. Koefisien $X_6 = 1,218$

Jika faktor teman mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) unit skor sementara faktor yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi sebesar 1,218 unit skor.

Variabel ini berkontribusi sekitar 12,1% dan merupakan variabel yang paling besar berkontribusi dibanding variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa factor teman menjadi suatu sebab yang dominan untuk memebentuk minat siswa mendaftar.

8. Koefisien $X_7 = 0,826$

Jika faktor lingkungan mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) unit skor sementara faktor yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat

siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi sebesar 0,826 unit skor. Factor orangtua, tetangga dan lingkungan sekitar siswa tidak terlalu memberikan pengaruh bagi siswa untuk mendaftar. Factor ini menjadi factor paling kecil.

9. Koefisien $X_8 = 0,925$
 Jika faktor peluang masuk mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) unit skor sementara faktor yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi sebesar 0,925 unit skor. Kontribusi factor peluang sekitar 9.5 % terhadap nilai total. Hal ini menunjukkan factor peluang tidak berpengaruh besar terhadap minat siswa mendaftar.
10. Koefisien $X_9 = 0,871$
 Jika faktor lokasi mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) unit skor sementara faktor yang lain diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi sebesar 0,871 unit skor.

Uji t

Tabel 2. Output Uji t

Model	T	Sig.	Correlations		
			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	1,323	,189			
i1	7,920	,000	,464	,658	,191
i2	5,406	,000	,571	,513	,130
i3	5,177	,000	,554	,496	,125
i4	7,840	,000	,622	,655	,189
i5	6,208	,000	,662	,565	,150
i6	7,366	,000	,630	,631	,178
i7	4,510	,000	,679	,446	,109
i8	3,571	,001	,622	,367	,086
i9	9,154	,000	,493	,711	,221

Sumber: Pengolahan Data (2017)

Diketahui :

$Df = n - k = 92 - 9 = 83$

$t_{(0,05,83)} = 1,988$

Maka:

1. Biaya, $t_{hitung} < t_{tabel} (7,920 > 1,988)$
 Berarti H_1 diterima, sehingga biaya ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa factor SPP UKT menjadi perhatian siswa saat menentukan pilihan untuk mendaftar
2. Fasilitas, $t_{hitung} < t_{tabel} (5,406 > 1,988)$
 Berarti H_1 diterima, sehingga fasilitas ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa factor fasilitas perkuliaha dan penunjang menjadi perhatian

3. *Basic keislaman*, $t_{hitung} < t_{tabel} (5,177 > 1,988)$ Berarti H_1 diterima, sehingga *basic keislaman* ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi.
 Hal ini menunjukkan bahwa factor *basic keislaman* menjadi perhatian siswa saat menentukan pilihan untuk mendaftar dan menjadi validasi bahwa factor *basic keislaman* termasuk factor utama.
4. Transportasi, $t_{hitung} < t_{tabel} (7,840 > 1,988)$ Berarti H_1 diterima, sehingga transportasi ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi.
 Hal ini menunjukkan bahwa factor transportasi menjadi perhatian siswa saat menentukan pilihan untuk mendaftar
5. Cita-cita, $t_{hitung} < t_{tabel} (6,208 > 1,988)$ Berarti H_1 diterima, sehingga cita-cita ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa factor cita-cita menjadi perhatian siswa saat menentukan pilihan untuk mendaftar
6. Teman, $t_{hitung} < t_{tabel} (7,366 > 1,988)$ Berarti H_1 diterima, sehingga teman ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswamasuk ke Fakultas Sains dan Teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa factor teman menjadi perhatian siswa saat menentukan pilihan untuk mendaftar
7. Lingkungan, $t_{hitung} < t_{tabel} (4,510 > 1,988)$ Berarti H_1 diterima, sehingga lingkungan ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi.
 Hal ini menunjukkan bahwa factor lingkungan menjadi perhatian siswa saat menentukan pilihan untuk mendaftar
8. Peluang Masuk, $t_{hitung} < t_{tabel} (3,571 > 1,988)$ Berarti H_1 diterima, sehingga peluang masuk ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa factor peluang menjadi perhatian siswa saat menentukan pilihan untuk mendaftar
9. Lokasi, $t_{hitung} < t_{tabel} (9,154 > 1,988)$ Berarti H_1 diterima, sehingga lokasi ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa factor lokasi menjadi perhatian siswa saat menentukan pilihan untuk mendaftar

Besarnya pengaruh secara parsial masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari kuadrat korelasi

parsial masing-masing variabel. Berdasarkan tabel uji t sebelumnya, tampak bahwa koefisien korelasi parsial untuk faktor biaya sebesar 0,658 sehingga r^2 untuk variabel ini sebesar 0,432 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor biaya adalah 43,2%.

Korelasi parsial untuk faktor fasilitas sebesar 0,513 sehingga r^2 untuk variabel ini sebesar 0,263 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor fasilitas adalah 26,3%. Korelasi parsial untuk faktor *basic* keislaman sebesar 0,496 sehingga r^2 untuk variabel ini sebesar 0,246 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor *basic* keislaman adalah 24,6%. Korelasi parsial untuk faktor transportasi sebesar 0,655 sehingga r^2 untuk variabel ini sebesar 0,429 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor transportasi adalah 42,9%.

Korelasi parsial untuk faktor cita-cita sebesar 0,565 sehingga r^2 untuk variabel ini sebesar 0,319 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor cita-cita adalah 31,9%. Korelasi parsial untuk faktor teman sebesar 0,631 sehingga r^2 untuk variabel ini sebesar 0,398 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor teman adalah 39,8%. Korelasi parsial untuk faktor lingkungan sebesar 0,446 sehingga r^2 untuk variabel ini sebesar 0,198 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor lingkungan adalah 19,8%. Korelasi parsial untuk faktor peluang masuk sebesar 0,367 sehingga r^2 untuk variabel ini sebesar 0,134 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor peluang masuk adalah 13,4%. Korelasi parsial untuk faktor lokasi sebesar 0,711 sehingga r^2 untuk variabel ini sebesar 0,505 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor lokasi adalah 50,5%.

Uji F

Tabel 3. Print Out Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	773,273	9	85,919	181,926	,000 ^b
	Residual	38,727	82	,472		
	Total	812,000	91			
a. Dependent Variable: v						
b. Predictors: (Constant), i9, i4, i1, i6, i2, i3, i5, i8, i7						

Sumber: Pengolahan Data (2017)

Berdasarkan hasil uji simultan seperti pada tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 181,926 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata antara faktor biaya, fasilitas, *basic* keislaman, transportasi, cita, teman, lingkungan, peluang masuk, dan lokasi terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan teknologi.

Besarnya pengaruh secara simultan variabel faktor biaya, fasilitas, *basic* keislaman, transportasi, cita-cita, teman, lingkungan, peluang masuk, dan lokasi terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan teknologi dapat diketahui dari harga koefisien determinasi ganda (R^2). Berikut ini disajikan print out koefisien determinasi ganda.

Berdasarkan R square tampak bahwa nilai *R-square* sebesar 0,952 yang berarti bahwa variabel faktor biaya (X_1), faktor fasilitas (X_2), faktor *basic* keislaman (X_3), faktor transportasi (X_4), faktor cita-cita (X_5), faktor teman (X_6), faktor lingkungan (X_7), faktor peluang masuk (X_8), dan faktor lokasi (X_9) berpengaruh terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi (Y) yaitu sebesar 95,2%, sedangkan selebihnya dari minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi yaitu 4,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor yang telah dikaji oleh peneliti ini.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah di awal maka dapat disimpulkan bahwa, posisi UIN Suska berada pada peringkat ke dua dengan persentase sebesar persentase 24%, sementara UNRI berada pada posisi pertama dengan perolehan 31%, dan untuk posisi ke tiga selanjutnya ialah UMRI, kemudian PCR diposisi ke empat dan untuk posisi ke lima adalah UIR. Faktor-faktor yang menentukan siswa untuk masuk di FST UIN Suska yaitu biaya, fasilitas, *basic* keislaman, transportasi, cita-cita, teman, lingkungan, peluang masuk, dan lokasi. Namun, berdasarkan pengaruh secara parsial tertinggi yaitu: faktor biaya 43,2%, faktor transportasi 42,9%, dan faktor lokasi 50,5%. Kemudian untuk usulan strategi yaitu memperbaiki system *basic* keislaman, seperti studi pembelajaran, mentoring, kode etik berpenampilan, menggalakkan fungsi fasilitas, promosi kampus, sinergitas antara mahasiswa, alumni dan kampus.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan motivasi dan semangat demi selesainya penelitian ini. Ucapan terimakasih kepada bapak Ismu Kusumanto, ST., MT yang telah membimbing selesainya penelitian ini. Ucapan terimakasih kepada pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan teman-teman.

Daftar Pustaka

[1] Alwi, I. “*Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir*”. Pendidikan

- Matematika Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta. 2012.
- [2] Budialim, G. *“Pengaruh kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efer Indonesia Periode 2007- 2011”*. Universitas Surabaya, Surabaya. 2013.
- [3] Hasan, M, I. *“Pokok-pokok Statistik 2”*. PT Bumi Aksara, Jakarta. 2001.
- [4] Kosim, M. *“Studi Komparasi Pengelolaan Sd Islam Unggulan Di Kabupaten Pamekasan”*. Jurusan Tarbiyah STAIN Pamekasan, Pamekasan. 2013
- [5] Mona, M. G. *“Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa”*. Kabupaten Talaud. 2015.
- [6] Mustafa, H. *“Metode Bisnis dan Manajemen”*. Jurnal Penelitian. 2008.
- [7] Nawari. *“Analisis Regresi Dengan Ms Excel 2007 Dan SPSS 17”*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. 2010.
- [8] Nuraina, E. *“Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)”*. Jurnal Akuntansi: IKIP PGRI Madiun. 2014.
- [9] Rini, E. S. *“Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012”*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. 2012
- [10] Saguni. F. *“Persepsi Tentang Penampilan Fisik Wanita Pada Masa Remaja”* STAIN Datokarama Palu. 2012.
- [11] Santoso, S. *“Statistik Multivariat Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS”*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. 2010.
- [12] Sarwono. *“Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16”*. Yogyakarta: Penerbit Andi . 2002.
- [13] Simamora, B. *“Analisis Multivariat Pemasaran”*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2005.
- [14] Suhirno. *“Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Ototronik Di Smk Negeri 1 Seyegan”*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. 2011.
- [15] Syafruddin, C. *“Pencapaian Keunggulan Pada Sma Negeri Dan Swasta Berkategori Unggul Di Kota Bandung”*. Jurnal Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta. 2009.
- [16] Ujianto. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Menimbulkan Kecenderungan Minat Beli Konsumen Sarung”*: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya